

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis yang penulis uraikan pada BAB terdahulu, maka dapatlah diberikan kesimpulan bahwa Pendidikan Akhlak Anak Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam mendidik akhlak anak yang paling dominan seperti akhlak terhadap Allah memberikan materi tentang salat dan berpuasa. Kemudian akhlak anak terhadap orang tua memberikan materi tentang sopan santun kepada orang tua dan jangan berbicara yang keras dan kasar kepada mereka. Selanjutnya akhlak anak terhadap diri sendiri memberikan materi tentang, tabah dan sabar , larangan mencuri, mandiri dan disiplin. Kemudian akhlak anak terhadap orang lain memberikan materi tentang menghormati yang lebih tua, adab berbicara, dan tawaduk.

Metode yang digunakan dalam mendidik akhlak anak dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang paling dominan digunakan adalah metode nasihat dan keteladanan. Metode nasihat biasanya digunakan untuk menegur anak atau memberikan pemahaman kepada anak untuk mendidik anak melalui lisan. Kemudian metode keteladanan biasanya langsung di praktikkan sendiri oleh orang tua yang memberikan materi akhlak kepada anak agar bisa memahami apa yang di maksud oleh orang tua tersebut dalam memberikan materi akhlak. Dengan kata lain metode keteladanan ini

adalah sebagai lanjutan dari metode nasihat, kalau metode nasihat sebagai teori, metode keteladanan sebagai praktik.

## **B. Saran**

1. Kepada orang tua yang berprofesi sebagai dosen dan juga pembina yang pertama dalam keluarga hendaknya meluangkan waktu lebih banyak lagi kepada anak, mengingat pendidikan yang pertama diajarkan kepada anak adalah pendidikan akhlak, karena akhlak adalah pondasi pertama untuk kehidupan seseorang dan pendidikan akhlak diperoleh melalui pendidikan keluarga tidak sepenuhnya diajarkan disekolah maupun di dapat dilingkungan masyarakat.
2. Metode yang digunakan para dosen dalam mendidik akhlak anak seperti cerita, nasihat, pembiasaan, dan keteladanan. Namun, ada metode dalam mendidik akhlak anak yang belum digunakan para dosen seperti metode pujian (*reward*) dan metode hukuman (*punishment*). Padahal metode ini juga mendukung dalam pembentukan akhlakul karimah pada anak.